

## PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA KAMPUNG MOSSO MELALUI MEDIA DIGITAL

Irja T Simbiak<sup>1</sup>, Tommi<sup>2</sup>, Sudiro<sup>3</sup>, Marshal A Lamba<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Planologi, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih  
*e-mail: irjasimbiak@gmail.com*

### Abstrak

Kampung Mosso yang terletak di Distrik Muara Tami Kota Jayapura memiliki potensi wisata air panas. Namun, potensi tersebut belum banyak diketahui. Maka dari itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan pemberdayaan kepada pemuda dalam memanfaatkan media digital untuk mengembangkan potensi wisata tersebut. Metode kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian pelatihan media digital. Hasil dari kegiatan ini didapatkan pemuda Kampung Mosso mulai membuat akun wisata Kampung Mosso dan juga konten digital berupa informasi wisata Kampung Mosso. Hasil dari evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya untuk menarik minat pemuda dalam mengembangkan potensi wisata Kampung Mosso.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pelatihan, Media Digital, Wisata, Kampung Mosso

### Abstract

Kampung Mosso which is located in the Muara Tami District, Jayapura City, has hot spring tourism potential. However, this potential is not yet widely known. Therefore, through community service activities the aim is to provide empowerment training to youth in utilizing digital media to develop tourism potential. The method of this activity is carried out by providing digital media training. The results of this activity were that the youth of Mosso Village started to create Mosso Village tourism accounts and also digital content in the form of Mosso Village tourist information. The results of the activity evaluation show that overall this activity is very useful, especially in attracting youth interest in developing the tourism potential of Mosso Village.

**Keywords:** Community Service, Training, Digital Media, Tourism, Kampung Mosso

### PENDAHULUAN

Masyarakat modern saat ini dihadapkan dengan tantangan utama yaitu penggunaan internet dan media digital yang memberikan manfaat sekaligus peluang masalah. Lemahnya keamanan digital dapat menyebabkan kebocoran data pribadi dan atau penipuan digital. Penggunaan media digital tidak optimal karena kemampuan menggunakannya belum maksimal. Penggunaan media digital juga dapat tidak menyenangkan apabila konten negatif semakin marak akibat rendahnya etika digital. (Bastian dkk, 2022)

Salah satu pemanfaatan media digital yang saat ini banyak digunakan adalah promosi pariwisata. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan promosi pariwisata terus berkembang sejalan dengan meningkatnya pengguna media digital di Indonesia. Pengguna internet di Indonesia sudah mencapai lebih dari 175 juta dimana 160 juta diantaranya merupakan pengguna media sosial yang aktif. (We Are Social, 2020) Oleh karena itu penggunaan media digital dalam pemasaran yang dapat menjangkau para pengguna internet menjanjikan pasar yang lebih luas. Terkait penggunaan social media marketing salah satu penelitian juga membuktikan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan konsumen pada produk yang dipasarkan atau merek yang digunakan (Zulfikar & Mikhriani, 2017 dalam Benjamin dkk, 2021). Akan tetapi penggunaan beragam media sosial untuk aktivitas komunikasi pemasaran juga perlu memperhatikan kesamaan informasi yang disampaikan dalam beragam media dan kemasan yang berbeda, agar tidak terjadi kesalahan persepsi di khalayak atau netizen terkait promosi yang dilakukan (Mola & Witarti, 2020 dalam Benjamin dkk, 2021).

Penggunaan media digital dalam promosi wisata berdampak besar dalam mendorong mobilitas wisatawan. Wisatawan dapat membagikan pengalaman mereka melalui media sosial selain itu serta bisa juga digunakan sebagai sumber dalam pencarian informasi mengenai destinasi wisata (Gholil dalam Nurjanah 2018). Promosi pariwisata melalui media sosial bisa meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat karena bisa menciptakan peluang bisnis, seperti melalui facebook, twitter, instagram, whatsApp, dan media sosial lainnya. Meskipun penggunaan media sosial harus terhubung

dengan jaringan internet, namun penggunaan media sosial dirasakan manfaatnya karena lebih mudah, hemat dan lebih efektif dalam pemasaran pariwisata bagi suatu daerah. Hal itulah yang membuat media sosial semakin diminati dalam pemasaran pariwisata bagi suatu daerah (Gholil dalam Nurjanah, 2018)

Kampung Mosso merupakan salah satu wilayah di Kota Jayapura yang berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea (PNG). Kampung ini berada di Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Wilayah yang strategis ini ternyata memiliki potensi wisata air panas yang belum banyak diketahui dan belum terjamah sama sekali, meskipun lokasi ini sudah di kunjungi pemerintah Kota Jayapura, provinsi maupun pemerintah pusat. (Ariadi dkk, 2022) Potensi wisata ini belum banyak diketahui dikarenakan akses menuju lokasi yang sangat sulit. Selain itu juga sebelumnya Kampung Mosso merupakan daerah yang terisolir belum terjangkau jaringan telekomunikasi dan internet. Namun, saat ini sudah perbaikan infrastruktur melalui Program Percepatan Pembangunan Daerah Perbatasan seperti pembangunan jalan menuju wisata air panas dan tower BTS sehingga sudah dapat dijangkau jaringan telekomunikasi dan internet. Adanya perbaikan infrastruktur ini tentunya menjadi peluang agar potensi wisata air panas di Kampung Mosso ini bisa menjadi lebih terkenal tentunya melalui media digital. Potensi wisata yang berkembang diharapkan bisa untuk menggerakkan perekonomian masyarakat yang berdomisili di area wisata, seni budaya lokal yang ada di masyarakat dapat terus dilestarikan dan dikembangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) desa atau kampung tersebut. (Barreto & Giantari, 2015)

Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemberdayaan kepada pemuda dalam memanfaatkan media digital untuk mengembangkan potensi wisata di Kampung Mosso khususnya wisata air panas. Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan pemuda dalam memanfaatkan teknologi media digital selain itu juga mempromosikan potensi wisata yang ada di Kampung Mosso melalui media digital.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan. Sebelum kegiatan ini dilakukan tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala Kampung Mosso mengenai proposal kegiatan pelatihan ini. Setelah disetujui dilakukan survey lokasi pelatihan dengan beberapa warga Kampung Mosso. Hasil dari survey didapatkan lokasi pelatihan di sekolah SDN Kampung Mosso. Tempat ini dipilih dikarenakan cukup lengkap dibandingkan di Balai Kampung dimana fasilitas meja dan kursi sangat kurang.

Kegiatan pelatihan terdiri dari pemaparan materi mengenai media digital, diskusi mengenai media digital, pembuatan akun media digital pemuda Kampung Mosso dalam kegiatan ini menggunakan *Instagram*, pengisian konten digital wisata air panas Kampung Mosso dan yang terakhir evaluasi kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 bertempat di Gedung Sekolah SDN Kampung Mosso. Kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WIT. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang media digital. Kegiatan ini memberikan penjelasan mengenai pengertian media digital, kegunaan media digital, dan mengenalkan media – media digital apa saja yang saat ini digunakan. Setelah pemaparan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Dalam diskusi peserta ditanyakan mengenai media apa saja yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu juga ditanyakan penggunaan media digital untuk apa saja. Hasil diskusi didapatkan peserta sudah terbiasa menggunakan media digital seperti Facebook, Instagram, Youtube, dan juga TikTok. Namun, mereka hanya menggunakan media tersebut untuk kepentingan pribadi saja belum ada yang memanfaatkan media digital untuk promosi pariwisata.

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan akun media digital Instagram. Pembuatan akun ini dilakukan karena belum ada akun Instagram mengenai Kampung Mosso. Jadi, tujuan dari pembuatan akun ini adalah supaya para pemuda Kampung Mosso aktif dalam mempromosikan potensi kampungnya yang belum banyak dikenal orang terutama mengenai potensi wisata. Akhir dari kegiatan pada sesi ini dibuatlah akun Instagram dengan nama wisata\_kampung\_mosso (PEMUDI KAMPUNG MOSSO). Akun ini dibuat dengan nama “PEMUDI” dikarenakan peserta yang hadir kebanyakan perempuan. Akun ini dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 1. Akun Instagram Peserta

Setelah pembuatan akun maka peserta dilatih untuk mengisi konten digital. Pengisian konten digital ini dilakukan di dalam akun yang peserta sudah buat. Konten digital ini diisi dengan *mengupload* foto wisata air panas. Isi dari konten ini adalah informasi mengenai wisata air panas yang terdapat di Kampung Mosso. Konten wisata air panas dapat dilihat pada Gambar 3. Saat pelatihan peserta baru mengisi foto objek wisata air panas saja belum ada tambahan informasi lain. Namun, diharapkan setelah pelatihan ini para pemuda Kampung Mosso bisa lebih aktif lagi dalam mengisi konten digital khususnya informasi mengenai wisata air panas. Selain mengenai objek wisata air panas peserta juga bisa menambahkan informasi – informasi lain seperti kuliner dan juga kesenian. Hal ini tentunya akan membantu dalam mempromosikan potensi wisata di Kampung Mosso.

Potensi wisata yang berkembang tentunya nanti akan bisa meningkatkan pendapatan daerah khususnya untuk wilayah 9822ocal Kampung Mosso. Selain itu, potensi wisata juga bisa membuka lapangan kerja kerja bagi masyarakat 9822ocal seperti pedagang, transportasi, pemandu wisata, dan juga penginapan. Maka dari itu, keterlibatan pemuda sangat dibutuhkan khususnya dalam mempromosikan potensi wisata kampung melalui media digital.



Gambar 2. Akun Instagram kampung mosso

Kegiatan terakhir dari pelatihan ini adalah mengisi evaluasi kegiatan. Hasil dari evaluasi yang terdapat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya untuk menarik minat pemuda dalam mengembangkan wisata Kampung Mosso. Namun, dalam kegiatan ini diperlukan koordinasi yang baik dengan aparat kampung sehingga peserta yang hadir bisa sesuai target. Ha ini bisa terlihat dari adanya ketidaktahuan informasi dari peserta. Keaktifan pemuda Kampung Mosso sangat diharapkan kedepannya untuk bisa mempromosikan objek wisatanya melalui media digital. Selain keaktifan pemuda, pemantauan dari Tim Pengabdian juga diharapkan bisa berjalan agar selalu ada kerjasama antara pemuda Kampung Mosso dan panitia dalam hal ini Tim Pengabdian Fakultas Teknik Jurusan Planologi Universitas Cenderawasih.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Tidak Tahu	Tahu		
1	Informasi Kegiatan	Tidak Tahu	Tahu		
		4	8		
2	Sumber Informasi	Jawaban			
		Kepala Kampung	Lain - lain		
		8	4		
3	Pernah Mengikuti Kegiatan Sebelumnya	Jawaban			
		Belum	Sudah		
		8	4		
4	Manfaat Kegiatan Pelatihan	Jawaban			
		Kurang	Cukup		Sangat
		0	2	10	
5	Materi Pelatihan	Jawaban			
		Kurang Menarik	Cukup Menarik	Sangat Menarik	
		0	7	5	
6	Cara Penyampaian Materi	Jawaban			
		Kurang Bagus	Cukup Bagus	Sangat Bagus	
		2	6	4	
7	Pemahaman Materi	Jawaban			
		Kurang Paham	Cukup Paham	Sangat Paham	
		0	4	8	
8	Kesesuaian Materi yang diharapkan	Jawaban			
		Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sangat Sesuai	
		0	3	9	
9	Perlu Diadakan Kegiatan Kembali	Jawaban			
		Tidak	Perlu		
		0	12		
10	Materi Pelatihan selanjutnya	1. Mengelola konten wisata digital			
		2. Mengelola dokumentasi dalam media digital			

## SIMPULAN

Sebagian besar peserta yang mengikuti kegiatan ini sudah mengenal media digital dalam kehidupan sehari – hari. Namun, belum ada yang memanfaatkannya dalam mempromosikan wisata di Kampung Mosso. Maka, melalui kegiatan ini pemuda Kampung Mosso mulai membuat akun media digital Instagram untuk mempromosikan wisata Kampung Mosso. Keaktifan pemuda dalam mengelola konten digital pada akun tersebut salah satu usaha yang bisa meningkatkan potensi wisata KampungMosso untuk lebih dikenal secara luas.

## SARAN

Koordinasi antara Tim Pengabdian dengan aparat kampung sangat diperlukan supaya peserta pelatihan bisa lebih banyak. Disarankan kepada pemuda Kampung Mosso agar aktif dalam mengelola akun media digital Instagram wisata\_kampung\_mosso agar potensi wisatanya semakin dikenal. Perlu dilakukan pemantauan secara berkala mengenai akun media digital Instagram sehingga selalu ada kerjasama antara pemuda Kampung Mosso dengan Tim Pengabdian Fakultas Teknik Jurusan Planologi Universitas Cenderawasih dalam mengembangkan potensi wisata Kampung Mosso.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Cenderawasih yang telah memberikan dana pengabdian PNBP tahun 2023.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariadi W, Jatmika W, Syafii M, Lobubun M, Melmambessy D, Farowowan F F, Latuheru A, Toatubun H, Wahab L A, Rerung A, Tapilatu T, Lerebulan S L, Fitayanti S, Buntu B. 2022. Potensi Wisata Desa Tapal Batas Distrik Muara Tami Kota Jayapura: Pengembangan Dan Promosi. *Open Community Service Journal* 01 (02): 66-73
- Barreto, M., & Giantari, I. G. K. (2015). Strategi Pengembangan objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo Kabupaten Bobonaro Timur Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4 (11), 773-796.
- Bastian A, Susandi D, Sujadi H, Zailudin D, Prasetyo T F, Sopiandi Il. 2022. Pelatihan CakapBermedia Digital Di Kawasan Argapura Bumi Mandiri Jabar Digital Service Diskominfo Jabar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(3). 341 - 348
- Benjamin P, Maryani E, Octavianti M. (2021). Penggunaan Media Digital Dalam Komunikasi Pemasaran Desa Wisata Ciburial, Samarang, Garut. *Jurnal Communication* 12 (2), 107 – 121
- Nurjanah. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru. *Jurnal Medium* 6 (2), 39 – 50
- We are Social (2020). *Indonesia Digital Report 2020*